

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Kesimpulan dan Rekomendasi**

##### **5.1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi linier sederhana yang dilaksanakan mengenai pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Trisula Textile Industries bagian Texturizing Departemen Preparation Sub Departemen Produksi yang dilakukan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas kehidupan kerja pada PT Trisula Textile Industries bagian Texturizing sebagian besar responden karyawan menyatakan dalam kategori cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari penilaian pernyataan dimensi-dimensi kualitas kehidupan kerja yang paling tinggi hingga yang terendah. Pernyataan pemberian gaji/manfaat lainnya sesuai dengan jabatan dan tugas kerja yang diemban karyawan dalam dimensi kompensasi yang layak memperoleh total nilai tertinggi. Sedangkan yang memiliki total nilai terendah terdapat dalam pernyataan tersedia program rekreasi secara rutin oleh perusahaan dalam dimensi kesehatan kerja. Program rekreasi yang menjadi salah satu aspek kesehatan kerja perlu diperhatikan, karena kualitas kehidupan kerja yang ber kondisi baik haruslah didukung dengan pola program yang dijalankan secara terstruktur dan menyeluruh. Sudah jelas, bahwa program kualitas kehidupan kerja yang dijalankan secara maksimal akan memberi dampak

positif terhadap produktivitas kerja karyawan yang sudah dibuktikan dalam penelitian ini dan juga dari para ahli berikut peneliti-peneliti sebelumnya.

2. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa produktivitas kerja karyawan PT Trisula Textile Industries bagian Texturizing hampir seluruh responden karyawan menyatakan dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari penilaian pernyataan dimensi-dimensi produktivitas kerja yang paling tinggi hingga yang terendah. Pernyataan hasil kerja karyawan mencapai target dalam dimensi efektivitas memperoleh total nilai tertinggi. Sedangkan yang memiliki total nilai terendah terdapat dalam pernyataan tepat dalam menggunakan anggaran kerja dalam dimensi efisiensi. Anggaran kerja merupakan salah satu modal dasar atau salah satu sumber daya yang digunakan dalam kegiatan produksi. Anggaran kerja merupakan salah satu aspek yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan produksi, maka dari itu penggunaan atas anggaran kerja harus diperhatikan sebagai bukti efisiensi kerja.
3. Kualitas kehidupan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan dengan pengaruh sebesar 61,8% dan 38,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya kemampuan pribadi, motivasi dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi penambahan nilai kualitas kehidupan kerja, maka akan semakin tinggi pula peningkatan produktivitas kerja karyawan.

### 5.1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pelaksanaan program kualitas kehidupan kerja yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, yaitu:

1. Berdasarkan tanggapan responden karyawan mengenai variabel kualitas kehidupan kerja, indikator tingkat keterersediaan program rekreasi secara rutin oleh perusahaan memiliki penilaian terkecil dari perspektif responden karyawan bagian texturizing. Oleh karena itu, Program rekreasi rutin seharusnya dapat menjadi perhatian PT Trisula Textile Industries karena program ini juga termasuk kedalam program kesejahteraan karyawan, dengan adanya program rekreasi yang rutin diharapkan akan membentuk kesehatan mental yang biasanya sehari-hari karyawan disibukan oleh kegiatan kerja yang statis. Selain itu, dalam kegiatannya sendiri dalam rekreasi tersebut dapat disisipkan kegiatan *sharing* mengenai pekerjaan, konseling, dan lain-lain yang sekiranya akan menumbuhkan semangat kerja karyawan sebagai timbal balik positif karena perusahaan memperhatikan aspek kesehatan mental karyawannya.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel produktivitas kerja karyawan, indikator tingkat ketepatan dalam menggunakan anggaran kerja termasuk dalam indikator terendah. Hal ini tidak dapat dibiarkan karena akan berpengaruh pada efisiensi dalam pencapaian hasil kerja. Dalam hal ini, karyawan dituntut mampu untuk

menggunakan sumber daya yang disediakan perusahaan secara maksimal agar tidak terjadi pemborosan sumber daya. Produktivitas dikatakan baik jika hasil produksi dapat tercapai secara efektif, efisien dan berkualitas. Karena ketiga aspek tersebut merupakan dimensi atas produktivitas kerja.

3. Kualitas kehidupan kerja adalah persepsi karyawan akan kesejahteraan mental dan fisik mereka di tempat kerja. Ketercapaian atas kualitas kehidupan kerja pada suatu perusahaan akan mempermudah pelaksanaan dari strategi-strategi operasional perusahaan, dikarenakan kepuasan karyawan yang terbentuk atas ketercapaian kualitas kehidupan kerja memberikan dampak positif berupa pencurahan potensi secara penuh dari karyawan kepada perusahaan tempat mereka bekerja. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kualitas kehidupan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan produktivitas kerja diharapkan agar mencari faktor lain yang dapat atau lebih signifikan mempengaruhi tingkat produktivitas kerja. Selain itu juga akan lebih baik jika dalam meneliti latar belakang masalah penelitian, agar terjun mengamati secara langsung dan menilai sendiri pada objek penelitian daripada hanya dengan menganalisa dari data hasil penilaian pihak perusahaan saja. Dengan adanya dua acuan sebagai pembanding, akan memperkuat fakta dari masalah yang akan diangkat.